

**MENGAGUMI BUNGA ANGGREK BULAN
MELALUI PENCIPTAAN PERHIASAN WANITA**



PENCIPTAAN

**Hendriyanto
NIM: 1912124022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**MENGAGUMI BUNGA ANGGREK BULAN MELALUI
PENCIPTAAN PERHIASAN WANITA**



PENCIPTAAN

Oleh:
Hendriyanto
NIM: 1912124022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2023**

Tugas Akhir Kriya berjudul:

Mengagumi Bunga Anggrek Bulan Melalui Penciptaan Perhiasan Wanita
diajukan oleh Hendriyanto, NIM 1912124022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan
Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi:
90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada
tanggal 14 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

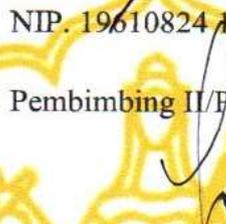
Pembimbing I/Penguji I



Dra. Titiana Irawani, M.Sn.

NIP. 19610824 198903 2 001/NIDN. 0024086108

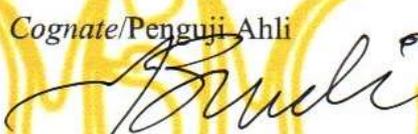
Pembimbing II/Penguji II



Retno Purwandari, S.S., M.A.

NIP. 19810307 200501 2 001/NIDN. 0007038101

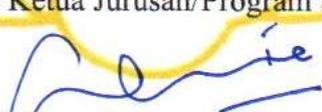
Cognate/Penguji Ahli



Budi Hartono, S.Sn., M.Sn

NIP. 19720920 200501 1 002/NIDN. 0020097206

Ketua Jurusan/Program Studi S-1 Kriya



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP 19740430 199802 2 001/ NIDN. 0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP. 19691108 199302 1 001/ NIDN. 008116906

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, keluarga saya, seluruh dosen dan guru saya beserta institusinya dan tak lupa seluruh sahabat saya. Terimakasih untuk semua, atas apa yang telah diberikan kepada saya. Kebaikan, ketulusan dan perhatian dari kedua orangtuaku, keluarga, bapak/ibu guru dan dosen beserta seluruh sahabatku tidak akan pernah bisa terlupakan.

MOTTO

“Kesempatan Tidak Datang Dua Kali, Tapi Kesempatan Datang Kepada Siapa Yang Tidak Berhenti Mencoba”



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, barokah dan ridho-Nya Sehingga laporan dan karya Tugas Akhir dengan Judul “Mengagumi Bunga Anggrek Bulan Melalui Penciptaan Perhiasan Wanita” dapat diselesaikan oleh penulis. Penyusunan Tugas Akhir ini selain sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana S-1 Kriya, Falkultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta juga diharapkan untuk bisa menambah wawasan di bidang seni perhiasan oleh para pembacanya.

Dalam Laporan dan karya Tugas Akhir ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat. Terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum. Dekan Falkultas Seni Rupa dan dosen pembimbing, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn.,M.F.A, Ketua Jurusan Kriya, Falkultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Titiana Irawani, M.Sn, Dosen Pembimbing I atas segala bimbingan, pendampingan dan dukungan selama proses pembuatan dan penyusunan laporan karya tugas akhir ini.
5. Retno Purwandari, S.S., M.A, Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan, pendampingan dan dukungan selama proses pembuatan dan penyusunan laporan karya tugas akhir ini.
6. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn, *Cognate*/Penguji Ahli pada ujian tugas akhir ini.
7. Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum. Dosen Wali.
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Kriya, Falkultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh staf Perpustakaan Institut Indonesia Yogyakarta.
10. Seluruh staf Akmawa Falkultas Seni Rupa, Insititut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Bapak Priyo Jatmiko yang telah mengizinkan penulis menggunakan studio logam milik beliau untuk mengerjakan karya tugas akhir ini.
12. Ayah, ibu, kakak dan seluruh keluarga atas semua kasih sayang selama ini.

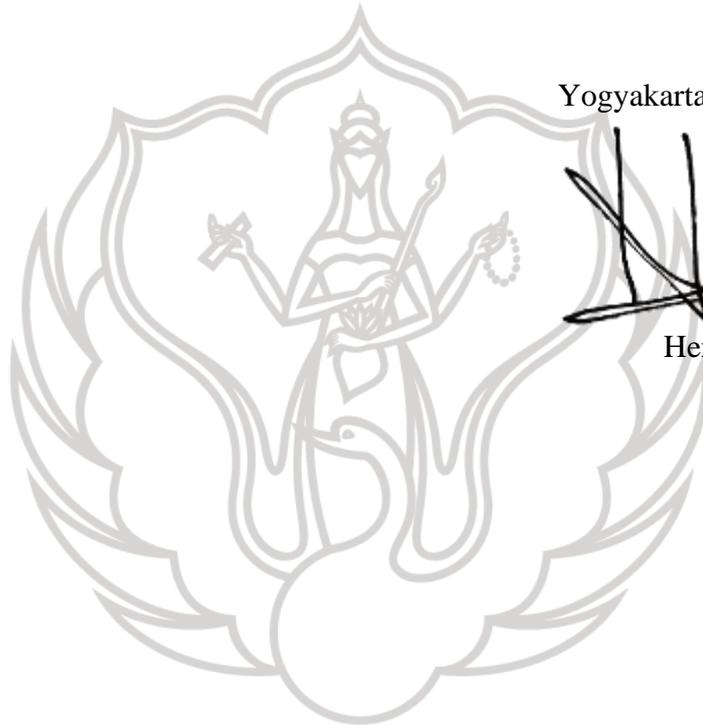
13. Seluruh teman-teman, sahabat dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu sehingga mengantarkan penulis untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

Dalam penyusunan Laporan ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan, kesalahan dan kekhilafan karena keterbatasan kemampuan penulis, untuk itu penulis mengucapkan permohonan maaf. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan yang bersifat membangun atas laporan ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun kita bersama. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2023



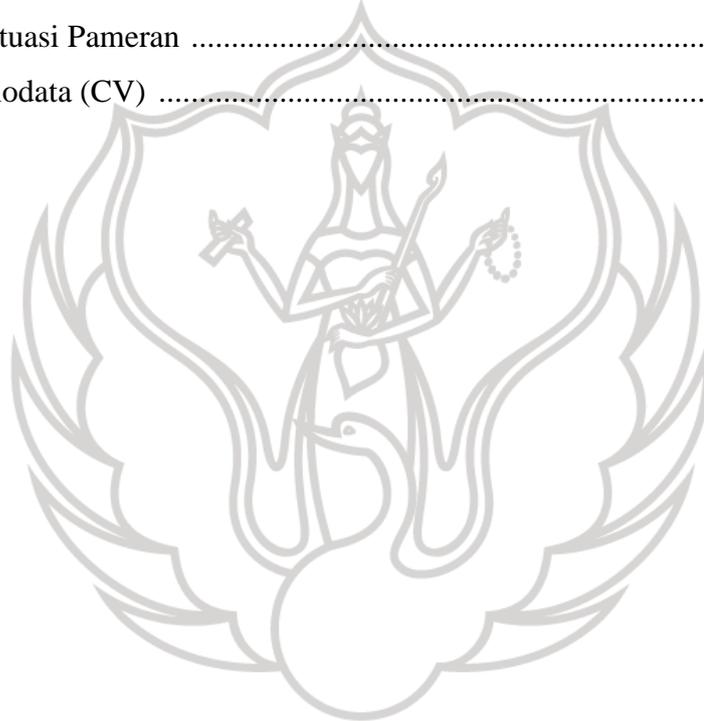
Hendriyanto



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI (ABSTRAK)	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	7
A. Sumber Penciptaan	7
B. Landasan Teori	13
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	15
A. Data Acuan	15
B. Analisis Data Acuan	18
C. Rancangan Karya	20
D. Proses perwujudan	40
1. Alat	40
2. Bahan	43
3. Teknik Pengerjaan	45
4. Tahap Pengerjaan	36
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	77
BAB IV. TINJAUAN KARYA	82
A. Tinjauan Umum	82
B. Tinjauan Khusus	84

BAB V. PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
DAFTAR LAMAN	104
LAMPIRAN	105
A. Foto Poster Pamaeran	105
B. <i>QR Code</i> Katalog Karya	106
C. <i>QR Code</i> Video Proses Penciptaan	106
D. <i>QR Code</i> Video Sinematik Karya	106
E. Situasi Pameran	107
F. Biodata (CV)	108



INTISARI

Penciptaan karya perhiasan bergaya anggrek bulan ini berawal dari kekaguman penulis terhadap bunga anggrek bulan koleksi penulis. Anggrek bulan dikenal dengan nama latin *Phalaenopsis*. Jenis bunga anggrek bulan yang penulis miliki merupakan bunga anggrek bulan hibrida jumbo dengan warna putih dan ungu. Penulis tertarik menjadikan bunga anggrek bulan koleksi penulis menjadi sumber ide penciptaan karya perhiasan dengan mengkreasiakan bentuk bunga, bakal calon bunga, batang dan daun dari anggrek bulan untuk divisualkan menjadi perhiasan gelang, cincin, bros, dan liontin menggunakan bahan tembaga dan beberapa bahan kombinasi. Perkembangan bentuk visual perhiasan menjadi alasan penulis untuk mewujudkan perhiasan wanita dengan sumber ide anggrek bulan. Tujuan dari penciptaan ini adalah menjelaskan konsep, mendeskripsikan proses dan menghasilkan karya perhiasan wanita dengan tema bunga anggrek bulan.

Penciptaan karya ini menggunakan metode pendekatan estetika berdasarkan pendapat A. A. M. Djelantik (1999:15) bahwa semua benda atau peristiwa kesenian pasti memiliki tiga aspek dasar, yaitu wujud atau rupa (appearance), bobot atau isi (content, substance), dan penampilan atau penyajian (presentation). Penulis juga menggunakan metode pendekatan ergonomic menurut pendapat Palgunadi untuk mengatur bentuk visual perhiasan agar tetap nyaman dan aman saat digunakan. Sedangkan metode penciptaan ini dilakukan berdasarkan teori SP. Gustami (2007:333-334) tentang tiga tahap enam langkah dalam menciptakan karya kriya. Pada penciptaan karya perhiasan ini penulis berhasil mewujudkan sebelas karya perhiasan yang terdiri dari tiga gelang, dua bros, satu liontin, satu tusuk konde dan empat cincin.

Kata Kunci: anggrek bulan, anggrek bulan hibrida, perhiasann wanita

ABSTRACT

The creation of this moon orchid-style jewelry piece began with the author's admiration for the moon orchid in the author's collection. Moon orchids are known as Phalaenopsis. The type of moon orchid that the author have is a jumbo hybrid moon orchid with white and purple colors. The author is interested in making the moon orchid flower of the author's collection into a source of ideas for the creation of jewelry works by creating the shape of flowers, flower candidates, stems and leaves of moon orchids to be visualized into bracelet, ring, brooch, and pendant jewelry using copper and several combination materials. The development of the visual form of jewelry is the reason for the author to realize women's jewelry with the source of the moon orchid idea. The goal of this creation is to explain the concept, describe the process and produce women's jewelry with the theme of moon orchid.

The creation of this works uses the aesthetic approach method based on the opinion of A. A. M. Djelantik (1999: 15) that all objects or art events must have three basic aspects, namely form or appearance, content or substance, and appearance or presentation. The author also uses the ergonomic approach method according to Palgunadi to adjust the visual form of jewelry to keep it comfortable and safe when it used. Meanwhile, this creation method is based on the theory of SP. Gustami (2007:333-334) about the three stages of six steps in creating a work. In the creation of this jewelry work, the author succeeded in realizing eleven pieces of jewelry consisting of three bracelets, two brooches, one pendant, one skewer and four rings.

Keywords: moon orchid, hybrid moon orchid, women's jewelry

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Bercocok tanam merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi penulis, selain itu bercocok tanam dapat melatih kesabaran dan tanggung jawab karena dituntut harus bisa merawatnya dengan baik. Ketertarikan penulis dalam bercocok tanam membuat penulis memiliki beberapa koleksi tanaman hias dirumah, salah satu tanaman hias yang menjadi favorit penulis adalah tanaman anggrek bulan, tanaman ini memiliki bentuk yang indah dan merupakan bunga yang diistimewakan oleh penulis.

Anggrek bulan merupakan tanaman hias yang populer dikalangan pecinta tanaman hias, selain itu tanaman anggrek mempunyai jenis yang beragam. Anggrek bulan lokal (*Phalaenopsis Amabilis*) juga disebut dengan puspa pesona, karena merupakan salah satu dari tiga bunga nasional Indonesia. Bunga nasional adalah bunga yang dapat mewakili karakteristik sebuah bangsa dan negara. Makna dari anggrek bulan adalah kerendahan hati, menghormati serta melambangkan kemurnian hati. (<https://beritakbb.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-966203344/kenalan-dengan-3-bunga-nasional-indonesia-makna-dan-ciri-cirinya-apa-aja-ya>. 2023. *Kenalan dengan 3 Bunga Nasional Indonesia, Makna dan Ciri-cirinya Apa Aja ya*. Diakses pada tanggal 7 Februari 2023).

Jenis bunga anggrek bulan yang penulis miliki merupakan bunga anggrek bulan hibrida jumbo dengan warna putih dan ungu. Bunga anggrek bulan hibrida adalah bunga yang tumbuh atau berkembang dengan adanya campur tangan manusia. Dikarenakan jenis anggrek bulan sangat bervariasi, penulis memfokuskan untuk menggunakan bunga anggrek bulan koleksi penulis sebagai sumber ide penciptaan perhiasan wanita.

Perhiasan memiliki peranan cukup penting dalam kehidupan sosial masyarakat tertentu, ada yang digunakan untuk berhias, koleksi bahkan berinvestasi. Walaupun bukan kebutuhan utama, namun perhatian orang terhadap perkembangan perhiasan cukup besar. Wujud visual perhiasan dari masa ke masa terus mengalami perkembangan, mulai dari bentuk sederhana,

minimalis hingga desain perhiasan yang berbentuk unik. Bahan pembuatan perhiasan juga sangat bervariasi mulai dari tembaga atau kuningan yang bisa dikrom dengan warna emas dan perak sehingga harganya lebih terjangkau. Selain itu terdapat juga perhiasan emas, perak dan palladium yang harganya lebih mahal namun terlihat lebih indah dan mewah.

Perhiasan identik dengan kaum wanita, baik hanya digunakan untuk aksesoris ataupun sekedar koleksi. Beberapa jenis perhiasan yang biasa digunakan oleh wanita adalah anting, kalung, cincin, bros dan masih banyak lagi. Bagi kebanyakan wanita, perhiasan digunakan sebagai penunjang penampilan dan sebagai sarana meningkatkan rasa percaya diri. Perkembangan bentuk perhiasan ini menjadi alasan penulis untuk mewujudkan perhiasan wanita dengan sumber ide anggrek bulan.

Penulis tertarik menjadikan bunga anggrek bulan koleksi penulis menjadi sumber ide penciptaan karya perhiasan dengan mengkreasiakan bentuk bunga, bakal calon bunga, batang dan daun dari anggrek bulan untuk divisualkan menjadi perhiasan gelang, cincin, bros, dan liontin. Penulis menggunakan bunga anggrek bulan hibrida koleksi pribadi dikarenakan bunga ini merupakan koleksi tanaman anggrek paling bagus dan berkesan yang dimiliki oleh penulis. Bentuk visual dari kebanyakan jenis anggrek bulan hibrida secara umum hampir sama, beberapa yang membedakannya adalah corak warna dan ukuran dari kelopaknya. Penciptaan karya perhiasan ini memperhitungkan bentuk dan fungsionalnya agar karya yang dihasilkan dapat digunakan dengan nyaman dan mempunyai nilai keindahan.

Proses mewujudkan karya perhiasan ini penulis juga menggunakan bahan kombinasi. Bahan kombinasi tersebut adalah batu yang penulis gunakan sebagai hiasan. Batu tersebut penulis dapatkan dari sungai di sekitar tempat tinggal penulis. Penulis juga menggunakan bahan kombinasi kayu sono keling yang penulis dapatkan dari bekas renovasi rumah. Kayu ini penulis jadikan sebagai penusuk dalam karya tusuk konde. Proses penciptaan tugas akhir ini penulis menjumpai karya dengan tema yang sama, namun karya tersebut merupakan karya batik sehingga berbeda dengan karya yang diwujudkan oleh penulis.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikemukakan rumusan penciptaan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep penciptaan karya perhiasan wanita dengan tema bunga anggrek bulan?
2. Bagaimana proses penciptaan karya perhiasan wanita dengan bunga anggrek bulan?
3. Bagaimana hasil karya perhiasan wanita dengan bentuk bunga anggrek bulan?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan
 - a. Menjelaskan konsep penciptaan karya perhiasan wanita dengan tema bunga anggrek bulan.
 - b. Mendeskripsikan proses penciptaan perhiasan wanita dengan tema bunga anggrek bulan.
 - c. Menghasilkan karya perhiasan wanita dengan tema bunga anggrek bulan.
2. Manfaat Penciptaan
 - a. Manfaat bagi Penulis

Mendapatkan pengalaman nyata terkait dengan penciptaan karya perhiasan wanita dengan tema bunga anggrek bulan dan mendapatkan pengetahuan bahan baku dan pembuatan bentuk saat proses pengerjaannya.
 - b. Manfaat bagi Pembaca

Dengan terciptanya karya ini diharapkan dapat menambah referensi baru dan mampu memberikan pemahaman tentang cara pembuatan karya perhiasan secara detail.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetika

Unsur estetika merupakan unsur yang tak dapat dipisahkan dalam hal berkarya seni rupa. Estetika adalah respons atau tanggapan indera manusia akan keindahan suatu objek. A. A. M. Djelantik (1999:15) berpendapat bahwa semua benda atau peristiwa kesenian pasti memiliki tiga aspek dasar, yaitu wujud atau rupa (*appearance*), bobot atau isi (*content, substance*), dan penampilan atau penyajian (*presentation*). Ketiga aspek tersebut menjadi acuan penulis dalam membuat karya perhiasan wanita dengan bentuk bunga anggrek bulan untuk menambah keindahan dari segi bentuk, konsep, maupun penyajian dengan tetap mempertimbangkan proporsi dan keselarasan agar tetap menjadi satu konsep yang telah dibuat oleh penulis.

b. Pendekatan Ergonomi

Istilah ergonomi berasal dari Bahasa Yunani *ergon* yang berarti “kerja atau usaha” dan *nomos* yang berarti aturan. Ergonomi dapat diartikan sebagai pengaturan kerja. Manusia sebagai pelaksana pekerjaan harus bisa untuk mempertimbangkan kemampuan ataupun keterbatasannya. Ergonomi dalam proses desain merupakan aspek yang sangat penting dan bersifat baku. Pada dasarnya, ergonomi diterapkan dan dipertimbangkan dalam proses perencanaan sebagai upaya untuk mendapatkan hubungan yang serasi dan optimal antara pengguna produk dengan produk yang digunakan (Palgunadi, 2008:71). Peran ergonomi dalam hal ini adalah menentukan dan memutuskan, seberapa tinggi derajat kesesuaian dan kenyamanan yang berkaitan dengan hubungan antara benda (produk, desain) dengan manusia sebagai penggunaanya (Palgunadi, 2008:75). Pendekatan ini digunakan pada penciptaan perhiasan wanita bergaya bunga anggrek bulan ini untuk mengatur bentuk visual perhiasan agar tetap nyaman dan aman saat digunakan.

2. Metode Penciptaan

Menciptakan suatu karya seni dibutuhkan metode penciptaan yang dilakukan melalui beberapa tahap. Metode penciptaan ini dilakukan berdasarkan teori SP. Gustami (2007:333-334) tentang tiga tahap enam langkah dalam menciptakan karya kriya, yaitu:

a. Eksplorasi

Meliputi langkah pengembaraan jiwa dan penjelajah dalam menggali sumber ide. Dari kegiatan ini ditemukan tema dan berbagai persoalan. Penulis melakukan pengembaraan jiwa dengan cara menggali sumber referensi dari buku, dan internet untuk menghasilkan data ataupun sumber informasi yang dibutuhkan untuk penciptaan perhiasan wanita dengan sumber ide bunga anggrek bulan. Penulis juga melakukan pengamatan secara langsung untuk mengumpulkan data ataupun informasi mengenai anggrek bulan.

Tahapan selanjutnya adalah menggali landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual untuk memperoleh konsep pemecahan masalah. Pada tahap ini penulis menggabungkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan serta penggalian sumber referensi dari buku, internet dan pengamatan langsung mengenai ide penciptaan yang telah diperoleh menjadi sebuah konsep secara menyeluruh untuk digunakan dalam merancang karya perhiasan wanita.

b. Perancangan

Terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk sketsa dan desain. Pada tahap ini penulis memvisualisasikan bunga anggrek bulan pada perhiasan wanita dalam bentuk beberapa sketsa berdasarkan data-data yang telah diperoleh. Selanjutnya penulis melakukan visualisasi bentuk perhiasan dari rancangan sketsa alternatif terpilih menjadi sebuah desain untuk dipersiapkan menjadi karya.

c. Pewujudan

Merupakan langkah pewujudan desain menjadi karya jadi, yang diakhiri dengan mengevaluasi karya. Pada tahap ini penulis memulai

proses pembentukan perhiasan dengan teknik yang digunakan menyesuaikan desain perhiasan, serta menyiapkan kemasannya. Penulis juga melakukan evaluasi dengan cara mencatat setiap hasil dari proses penciptaan perhiasan untuk pembelajaran di masa yang akan datang.

